

# BUKU PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN



Tim Penyusun 2023

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

[fkp@umb.ac.id](mailto:fkp@umb.ac.id)

# **BUKU PANDUAN**

## **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II**

### **PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN**



## **MERDEKA BELAJAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2023**



## KATA PENGANTAR

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP. Oleh karena itu, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyusun Panduan Program PLP yang dapat digunakan sebagai acuan bagi LPTK untuk menyelenggarakan program PLP.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Panduan ini atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PLP untuk Program Sarjana Pendidikan.

Dekan FKIP UMB

**Drs. Santoso, M. Si**  
**NIP. 19670615 199303 1 004**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian .....	3
C. Landasan.....	3
<b>PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II</b>	
A. Pengertian .....	5
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar.....	5
E. Persyaratan.....	6
F. Perencanaan .....	7
G. Pelaksanaan .....	8
H. Sistem Bimbingan .....	9
I. Pembimbing Disekolah .....	9
J. Sistem Penilaian .....	10
K. Sistem Pengelolaan.....	10
L. Pembiayaan.....	10
<b>PENUTUP</b> .....	11
<b>LAMPIRAN</b> .....	12



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana



Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum,



pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

## **B. Pengertian**

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

## **C. Landasan**

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.



6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Surat Keputusan Rektor Nomor 1078-SK/R.01/UMB/2021 Tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Bengkulu.



## **Pengenalan Lapangan Persekolahan II**

### **A. Pengertian**

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

### **B. Tujuan**

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup PLP II meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

### **D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar**

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan



Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP II) para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. Analisis kurikulum,
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Pengelolaan kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. Pekerjaan administrasi guru.

## **E. Persyaratan**

### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya;
- b. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran; dan
- c. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai paling rendah B.

### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti dan/atau AA;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
- d. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

### **3. Guru Pamong**

Guru pamong untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan;
- b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Guru Muda; dan



- d. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

#### **4. Sekolah Mitra**

Sekolah mitra untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong; dan
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II.

#### **F. Perencanaan**

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP II di semua Program Sarjana Pendidikan, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Panitia Pelaksana PLP II di LPTK. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana PLP II antara lain sebagai berikut.

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP II yang berbobot paling sedikit 3 (tiga) sks yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola fakultas/jurusan/program studi.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP II termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP II.
3. Berkoordinasi dengan fakultas/jurusan/program studi untuk menetapkan dosen pembimbing PLP II.
4. Membuat berbagai panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP II, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP II ini.
6. Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan maksimal 4 (empat) mahasiswa dari program studi yang sama dalam satu sekolah mitra.
7. Berkoordinasi dengan sekolah mitra menetapkan guru pamong.
8. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP II di sekolah mitra, diusahakan penempatan peserta pada PLP II sama dengan sekolah mitra pada PLP I.
9. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP II.



## G. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PLP II sebagai berikut:

1. Panitia Pelaksana PLP II mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta PLP II.
2. Fakultas menyiapkan seluruh perangkat administrasi (surat menyurat, buku panduan).
3. Lama kegiatan kurang lebih 1 bulan.
4. Pelaksanaan bisa mandiri atau berkelompok, lebih diutamakan berkelompok namun pelaporan tetap individu.
5. Sekolah mitra menentukan guru pamong mahasiswa PLP II dan melaporkan kepada Panitia PLP.
6. Nilai akan dikeluarkan sesudah mahasiswa mengumpulkan laporan paling lambat Desember 2023.
7. Panitia Pelaksana PLP II mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP II ke sekolah mitra.
8. Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
  - b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
  - c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
  - d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
  - e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
  - f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
  - g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
  - h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
9. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.



12. Guru Pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di sekolah mitra.
13. Panitia Pelaksana PLP II melaksanakan monitoring dan evaluasi PLP II.
14. Panitia Pelaksana PLP II mengkoordinasikan penarikan peserta PLP II dari sekolah mitra.
15. Panitia Pelaksana PLP II mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II oleh dosen pembimbing PLP II.

## **H. Sistem Pembimbingan**

1. Mahasiswa peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing PLP II.
2. Satu dosen pembimbing PLP II paling banyak membimbing 6 (enam) orang mahasiswa PLP II.
3. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi:
  - a. refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa;
  - b. identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta
  - c. identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

## **I. Pembimbing di Sekolah**

Dalam PLP II ada guru pamong yang membimbing kegiatan PLP di Sekolah.

1. Pembimbing disekolah
  - a. Kepala Sekolah
  - b. Wakil-Wakil Kepala Sekola
  - c. Guru Pamong
2. Tugas Guru Pamong

Mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam dalam melakukan kegiatan PLP II.



## J. Sistem Penilaian

1. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
2. Komponen dan bobot penilaian PLP II terdiri dari:

a.	Penilaian dari guru pamong	40%
b.	Laporan pelaksanaan PLP II	20%
c.	Penilaian dari dosen pembimbing PLP II	40%

3. Batas lulus (passing grade) PLP II paling rendah B (70).

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
$\geq 80$	A	4	Lulus
70 - 79	B	3	Lulus
60 - 69	C	2	Tidak Lulus
50 - 59	D	1	Tidak Lulus
$< 49$	E	0	Tidak Lulus

4. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);

## K. Sistem Pengelolaan

PLP II sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah, dikelola oleh Panitia Pelaksana PLP di tingkat Fakultas. Beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif/partisipatif dalam pelaksanaan PLP II yaitu sebagai berikut.

No	Posisi	Peran dan Fungsi
1	Dekan	Penanggung jawab
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah
3	Ketua Panitia	Ketua Panitia Pelaksana
4	Ka. Prodi	Koordinator Pelaksana Teknis

Pengelolaan dan pelaksanaan PLP II juga melibatkan kepala sekolah mitra sebagai penanggung jawab di sekolah dan dosen pembimbing PLP II.

## L. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan kegiatan menjadi tanggung jawab peserta PLP II.



## PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Program PLP II pada Program Sarjana Pendidikan bagi LPTK. Panduan ini dijadikan dasar bagi Fakultas dalam menetapkan capaian pembelajaran dan beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, dan pembiayaan penyelenggaraan Program PLP II.



# LAMPIRAN



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN  
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)  
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Nama Mahasiswa : .....

Nama Sekolah : .....

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan ( <i>gezag</i> ) sebagai guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)				
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan				
5.	Kepercayaan diri				
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi				
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
8.	Kemampuan bekerjasama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru				
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan				
10.	Kerapian dalam penampilan				
<b>TOTAL SKOR</b>					
<b>Konversi Nilai (0 – 100) = .....</b>					



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN**  
**(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)**  
**TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN, SISTIM EVALUASI, DAN**  
**PEMANFAATAN TIK DALAM PEMBELAJARAN**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mahasiswa : .....

Bidang Studi : .....

Nama Fakultas : .....

No.	Aspek	Skor
1.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	
3.	Ketepatan pemilihan metode pembelajaran	
4.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran	
5.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan	
6.	Kesesuaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian	
7.	Ketepatan pemilihan IT	
8.	Penggunaan IT	
<b>Total Skor</b>		

**Catatan/informasi tambahan:**

.....

.....

.....

.....

.....



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN**  
**(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)**  
**KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU MENGEMBANGKAN RPP**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mahasiswa : .....

Bidang Studi : .....

Nama Fakultas : .....

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Ketekunan	
2.	Kegigihan/kesungguhan	
3.	Kelancaran	
4.	Penguasaan Konsep RPP	
5.	Kemampuan mengoperasionalkan pedoman penyusunan RPP	

**Catatan/informasi tambahan:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II**

**CONTOH FORMAT PENILAIAN  
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)  
LATIHAN MENGAJAR**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mahasiswa : .....

Bidang Studi : .....

Nama Fakultas : .....

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> (Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya ( <i>gesture</i> ) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman	

**Catatan/informasi tambahan:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN  
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)**

NAMA : .....  
NPM : .....  
PROGRAM STUDI : .....

NO	INDIKATOR/ASPEK	BOBOT	NILAI ( 60-100)	JUMLAH (BOBOT)
1	Pembelajaran yang mendidik dalam PLP II	30		
2	Pemahaman peserta didik	20		
3	Pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pelajaran	30		
4	✓ Penampilan/performance ✓ Sikap/ Etika ✓ Bahasa ✓ Cara berpakaian	20		
<b>Nilai</b>				.....



## *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

### **SISTEMATIKA LAPORAN PLP II**

Halaman Judul  
Halaman Pengesahan  
Kata Pengantar  
Daftar Isi

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

#### **BAB II HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN**

- A. Tahap Observasi
  - 1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)
  - 2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)
  - 3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)
- B. Tahap Pembelajaran Dikelas
  - 1. Kegiatan Pratek Mengajar 1
  - 2. Kegiatan Pratek Mengajar 2
  - 3. Kegiatan Pratek Mengajar 3
  - 4. Kegiatan Pratek Mengajar 4

#### **BAB III PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN LAPORAN  
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)**

NAMA : .....  
NPM : .....  
PROGRAM STUDI : .....

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI</b>	<b>NILAI MAKSIMUM</b>	<b>NILAI RIIL</b>
1.	Sistematika penulisan	10	
2.	Isi laporan	40	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	20	
4.	Tata tulis dan bahasa.	15	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran	15	
Nilai Laporan			



*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*

**CONTOH LEMBAR  
PENILAIAN AKHIR PLP II**

NAMA : .....  
NPM : .....  
PROGRAM STUDI : .....  
NAMA SEKOLAH : .....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kehadiran di Kampus dan Sekola (A)	
2	Laporan Pelaksanaan PLP II (B)	
3	Nilai Ujian oleh Dosen Pembimbing PLP II (C)	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(10 \times A) + (50 \times B) + (40 \times C)}{100}$$

Bengkulu,.....

Dosem Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

(.....)  
NIP/NIDN.

(.....)  
NIP.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

(.....)  
NIP.

